
Inovasi Baru Bifood Plus (Bio-Food Hewani Plus) Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Besar 2 Terjun, Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai

Audrey M. Siahaan¹, Wastika R. Sihombing², Danri T, Siboro³, Victor H. Sianipar⁴
^{1,2,3,4}Universitas HKBP Nommensen Medan
Email: audreysiahaan@uhn.ac.id

Article History:

Received: 07 Mei 2022

Revised: 11 Mei 2022

Accepted: 12 Mei 2022

Keywords: Literasi

keuangan, Serdang Bedagai,
Meningkatkan Pendapatan

Abstract: *Lingkup kegiatan yang berbasis pengabdian ini adalah di Desa Besar 2 Terjun, Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai kegiatan yang dilakukan yaitu dengan Pemberdayaan masyarakat Desa Besar 2, dalam upaya Mendukung Ketahanan Pangan melalui Pengolahan hasil pertanian. Memberikan pembelajaran dan pendampingan dalam meningkatkan Ketahanan Pangan melalui Pengolahan hasil pertanian. Memberikan wacana dan penjelasan kepada masyarakat, tokoh masyarakat, dan aparat desa di sekitar wilayah Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai.*

PENDAHULUAN

Bahan pakan ternak adalah bahan yang dapat dimakan, dicerna dan digunakan oleh ternak. Bahan pakan dapat berasal dari tanaman dan hewan. Bahan organik yang meliputi karbohidrat, lemak, protein, vitamin, sedangkan bahan anorganik meliputi mineral. Pada umumnya tanaman menjadi sumber pakan utama bagi ternak.

Pakan Bagi semua makhluk hidup, pakan mempunyai peranan sangat penting sebagai sumber energi untuk pemeliharaan tubuh, pertumbuhan dan perkembangbiakan. Bahan pakan adalah bahan hasil pertanian, perikanan peternakan, atau bahan lainnya yang layak dipergunakan sebagai pakan baik yang telah diolah maupun yang belum diolah.

Bifood (*Bio-Food Hewani Plus*) merupakan salah satu pakan ternak yang terbuat dari bahan organik seperti tanaman pertanian dan peternakan seperti jagung, jahe, kunyit, gula merah, dedak dan ulat magot serta bahan anorganik seperti air yang memiliki karbohidrat, lemak, protein, dan vitamin yang cukup tinggi.

Berdasarkan hasil survei atau observasi di Desa Besar 2 Terjun, Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai, diketahui bahwa terdapat KPM (Keluarga Penerima Manfaat) sebanyak 226 orang, serta mayoritas pekerjaan sebagai petani dan peternak Unggas.

Permasalahan yang mereka alami akibat dampak dari pandemi *Covid 19* yang mengakibatkan turunnya harga dari hasil produksi pertanian dan hasil produksi peternakan mereka yang di akibatkan banyaknya pemberbatasan di pasar maupun ditempat lainnya sehingga membuat harga kebutuhan pokok terus mengalami penurunan secara draktis karena kurangnya permintaan konsumen dan pangsa pasar.

Dengan demikian, lebih baik diusulkan program atau kegiatan mengenai Pemberdayaan masyarakat Desa Besar 2, dalam upaya Mendukung Ketahanan Pangan melalui Pengolahan hasil

pertanian.

Tujuan dalam melaksanakan pembuatan Produk Bio-Food Plus yaitu untuk mensejahterakan Masyarakat dalam meningkatkan perekonomian Masyarakat yang berada di Desa Besar 2 Terjun, Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai. Selain itu tujuan dari produk tersebut yaitu untuk menjalin hubungan Simbiosis Mutualisme antara Petani dan Peternak sehingga dapat mengentaskan kemiskinan.

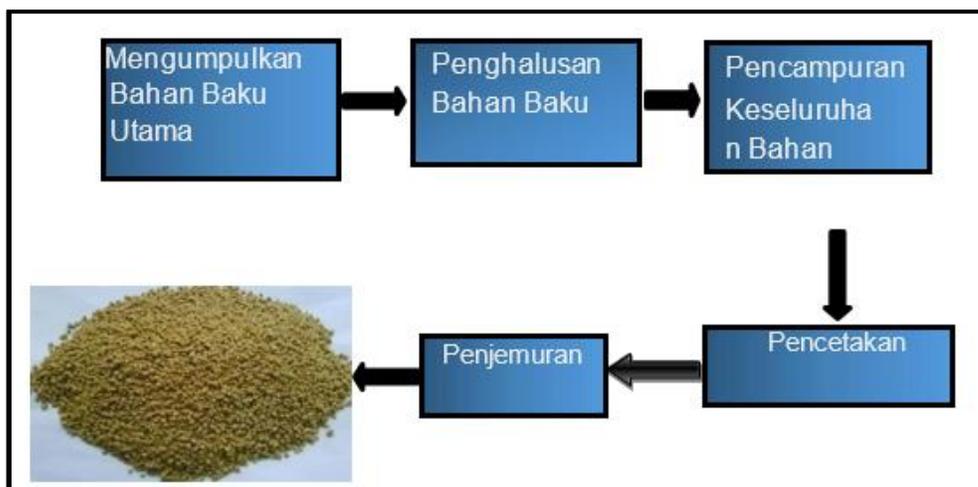
Manfaat dari hasil pembuatan Produk *Bio-Food Plus* sebagai pakan ternak yaitu berupaya mendukung ketahanan pangan melalui pengolahan hasil pertanian. Serta pakan ini sebagai Alternatif *Feed Additive* kaya nutrisi dalam ransum unggas untuk mendapatkan pertumbuhan ternak yang optimal.

METODE PELAKSANAAN

Adapun tempat pelaksanaan pembuatan Bifood Plus (Bio-Food Hewani Plus) dilaksanakan di Desa Besar 2 Terjun. Kemudian pengaplikasian produk kami lakukan langsung di Lokasi pembuatan Produk. Lingkup penerima manfaat kegiatan yang berbasis pengabdian ini adalah di Desa Besar 2 Terjun, Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai kegiatan yang dilakukan yaitu dengan Pemberdayaan masyarakat Desa Besar 2, dalam upaya Mendukung Ketahanan Pangan melalui Pengolahan hasil pertanian. Dalam kegiatan ini yang dijadikan kelompok sasaran salah satunya KPM (Keluarga Penerima Manfaat) yang sudah di data sebelumnya yakni sebanyak 226 orang serta masyarakat, tokoh masyarakat, dan aparatur desa di sekitar wilayah Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai.

Adapun bahan-bahan yang kami gunakan dalam pembuatan *Bifood Plus (Bio-Food Hewani Plus)* ini adalah : Jagung, Dedak, Magot, Jamuan Herbal dan air mineral. Kemudian peralatan yang kami gunakan yaitu: ember, gelas ukur, gayung, pisau, botol kemasan dan stiker logo. Berdasarkan kegiatan yang telah di jadwalkan maka pelaksanaan kegiatan dimulai dengan:

1. Mencari bahan baku dan peralatan untuk produksi Bifood Plus (*Bio-Food Hewani Plus*) Bahan baku utama yang digunakan dalam proses pembuatan produk Bifood Plus (*Bio-Food Hewani Plus*) ialah: Jagung, Dedak, Magot, Jamuan Herbal dan air mineral.
2. Produksi. Adapun tahapan produksi Bifood Plus (Bio-Food Hewani Plus) pada kegiatan kali ini dapat dilihat pada bagan dibawah ini.



Gambar 1. Alur pembuatan produk

Pada produksi yang pertama kali dilakukan yaitu mempersiapkan Bahan baku utama berupa Jagung, Dedak, Magot, Jamuan Herbal dan air mineral sebanyak yang di butuhkan kedalam wadah yang sudah disediakan, kemudian Penghalusan keseluruhan bahan baku dan di campur menjadi satu dengan campuran larutan gula merah yang sudah tercampur dengan jejamuan herbal dari kunyit dan jahe, kemudian masuk pada fase penggilingan atau pencetakan menjadi pelet lalu dijemur hingga kadar air berkurang, hal ini dilakukan agar pakan ternak tidak mudah berjamur dan dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lingkup kegiatan yang berbasis pengabdian ini adalah di Desa Besar 2 Terjun, Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai kegiatan yang dilakukan yaitu dengan Pemberdayaan masyarakat Desa Besar 2, dalam upaya Mendukung Ketahanan Pangan melalui Pengolahan hasil pertanian. Dalam kegiatan ini yang dijadikan kelompok sasaran salah satunya KPM (Keluarga Penerima Manfaat) yang sudah di data sebelumnya yakni sebanyak 226 orang serta masyarakat, tokoh masyarakat, dan aparatur desa di sekitar wilayah Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai.

Hasil yang sudah dicapai dalam pengabdian ini adalah memberikan pembelajaran dan pendampingan dalam meningkatkan Ketahanan Pangan melalui Pengolahan hasil pertanian. Memberikan wacana dan penjelasan kepada masyarakat, tokoh masyarakat, dan aparatur desa di sekitar wilayah Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai.

Kegiatan dalam pembuatan Bio-Food Plus dapat diteruskan dengan masyarakat sasaran seperti masyarakat yang berada di Desa 2 Terjun, membuat Rencana/Planning 3 bulan-1 tahun setelah tim pergi meninggalkan daerah, membuat Form evaluasi yang diberikan kepada masyarakat guna keberlanjutan Program kedepannya agar bisa dimasukkan ke dalam laporan kegiatan.

Perolehan Dana Pembiayaan bisa berasal dari Masyarakat, Pribadi, dll. Penggunaan dana disesuaikan dengan Program yang sudah ada. Bagaimana Pertanggung jawaban yang sudah ssada melalui kegiatan sosialisasi dengan masyarakat bagaimana cara membuat *bi-food plus* dan menjadikan masyarakat sebagai pelaku produksi (produsen). Pasca pelatihan yang dilaksanakan diharapkan masyarakat yang sudah diberikan sosialisasi mampu membuat

pakan ternak sendiri, sehingga dapat menjaga kualitas ternaknya dan memperoleh lebih sedikit modal.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang kami dapat adalah dapat menambahkan pendapatan masyarakat desa besar 2 terjun serta meminimalkan angka pengangguran. Semoga masyarakat ini dapat menjalankan program ini dengan baik dan berkelanjutan. Perlu adanya peningkatan kematangan rencana program yang akan dibuat sehingga nantinya keseluruhan rencana yang telah dibuat dapat berjalan secara maksimal. Peningkatan alat dan bahan hendaknya digunakan jika anggaran telah mencukupi, jika anggaran yang ada belum mencukupi maka bisa dilakukan seminimal mungkin agar program tetap dapat berjalan.

DAFTAR REFERENSI

- Pusdatin. 2021. verval. <https://pejuangmuda.kemensos.go.id/peserta/verval>. 30 Nopember 2021.
Bidura, I Gst. Nym. Gde.Ms. 2016. Bahan Ajar Bahan Makanan Ternak. Denpasar. Fakultas Peternakan Udayana